

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di Griya Sehat “SAT” Gresik yang berada di Perumahan Giri Asri Blok F No. 11 Kota Gresik. Griya Sehat “SAT” Gresik melayani Akupunktur dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur di antaranya yaitu jarum akupunktur, stimulator, *infra red*, serta alat dan bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Sehat “SAT” Gresik dengan jumlah partisipan sebanyak 1 orang.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 8 Maret 2022
Nama : Sdri. S
Tanggal Lahir / Umur : Ponorogo / 50 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan TU Kayu
Alamat Tinggal : Perumahan Giri Asri

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sebanyak 6 kali sesi terapi. Sesi terapi dimulai tanggal 8 Maret 2022 dan diakhiri tanggal 23 Maret 2022. Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul

diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasil terapi adalah sebagai berikut:



		TERAPI 1. Tanggal 8-3-2022	TERAPI 2. Tanggal 11-03-2022	TERAPI 3. Tanggal 14-03-2022	TERAPI 4. Tanggal 17-03-2022	TERAPI 5. Tanggal 20-03-2022	TERAPI 6. Tanggal 23-03-2022
1.	PEMERIKSAAN						
1.	Pengamatan (Inspeksi)						
	- Keadaan <i>Shen</i>	-					
	Mimik muka	: Kurang Ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.
	Refleksi gerak / tingkah laku	: Gerak kurang leluasa.	Gerak sudah leluasa.	Gerak sudah leluasa.	Gerak sudah leluasa.	Gerak sudah leluasa.	Gerak sudah leluasa.
	- Keadaan Tubuh						
	Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)	:					
	- Ketika berdiri	: Berdiri kurang tegak, karena menahan rasa sakit akibat nyeri pada pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping.	Berdiri mulai tegak, karena rasa sakit pada pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping mulai berkurang.	Berdiri tegak, karena rasa sakit pada pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping sudah berkurang.	Berdiri tegak, karena rasa sakit pada pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping sudah berkurang.	Berdiri tegak, karena rasa sakit pada pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping sudah banyak berkurang.	Berdiri tegak, karena rasa sakit pada pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping sudah sembuh.
	- Ketika berjalan	: Berjalan sedikit miring, karena menahan rasa sakit pada pinggang kiri.	Berjalan mulai tegak, karena rasa sakit pada pinggang kiri mulai berkurang.	Berjalan tegak, karena rasa sakit pada pinggang kiri berkurang dan rasa nyeri kaki kiri sudah berkurang banyak.	Berjalan tegak, karena sudah tidak terasa sakit pada pinggang kiri.	Berjalan tegak, karena sudah tidak terasa sakit pada pinggang kiri.	Berjalan tegak, karena sudah tidak terasa sakit pada pinggang kiri.
		Dapat berjalan dengan lancar, tetapi lamban, tidak lincah.	Dapat berjalan dengan lancar, tetapi lamban, tidak lincah.	Dapat berjalan dengan lancar dan lincah.	Dapat berjalan dengan lancar dan lincah.	Dapat berjalan dengan lancar dan lincah.	Dapat berjalan dengan lancar dan lincah.
	- Ketika duduk	: Agak membungkuk. Sering	Sudah mulai agak tegak. Sering	Tegak. Tidak sering menggerakkan	Tegak.	Tegak.	Tegak.

				menggerakkan pinggang.	menggerakkan pinggang.	pinggang.			
		- Ketika berbaring	:	Tidak dapat berbaring dengan leluasa atau lurus.	Mulai dapat berbaring dengan leluasa atau lurus.	Dapat berbaring dengan leluasa atau lurus.	Dapat berbaring dengan leluasa atau lurus.	Dapat berbaring dengan leluasa atau lurus.	Dapat berbaring dengan leluasa atau lurus.
		- Keadaan Lidah							
		Otot / Badan lidah							
		- Bentuk	:	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.
		- Warna	:	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda.
		Selaput / Lumut lidah							
		Ketebalan	:	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tebal.	Tipis.
		- Kebersihan	:	Kotor, lengket.	Kotor, lengket.	Kotor, lengket.	Kotor, lengket.	Bersih.	Bersih.
		- Warna	:	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
	2	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
		- Pendengaran (auskultasi)		Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.
		- Penciuman (olfaksi)		Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.	Tidak ada yang patologis.
	3	Wawancara (Anamnesis)							
		- Keluhan Utama	:	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.
		- Sejarah penyakit sekarang							
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri timbul secara	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri timbul secara	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri timbul secara	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri timbul secara	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri timbul secara	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri timbul secara

				mendadak setelah keujanan.	mendadak setelah keujanan.	mendadak setelah keujanan.	mendadak setelah keujanan.	mendadak setelah keujanan.	mendadak setelah keujanan.
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan.	Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan.	Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan.	Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan.	Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan.	Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan.
		- Gejala penyakit sekarang							
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :							
		- Tubuh		Tubuh terasa berat.	Tubuh terasa berat.	Tubuh terasa berat.	Tubuh sudah tidak terasa berat.	Tubuh sudah tidak terasa berat.	Tubuh sudah tidak terasa berat.
		- Punggung		Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah berkurang.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh.
	4	Perabaan (Palpasi)							
		- Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan pada pinggang kiri.	Nyeri tekan pada pinggang kiri.	Nyeri tekan pada pinggang kiri.	Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri.	Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri.	Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri.
		- Perabaan nadi							
		- Nadi umum		Tenggelam, tegang.	Tenggelam, tegang.	Tenggelam, tegang.	Tenggelam, tegang.	Tenggelam, tegang.	Tenggelam, tegang.

		- Nadi khusus						
		• <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kanan Klien)	: Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.
		• <i>Cun</i> (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.	Tenggelum, tegang.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kiri Klien)	: Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.	Tenggelum.
5.	Data Tambahan							
	1.	Tinggi Badan	: 147 cm.	147 cm.	147 cm.	147 cm.	147 cm.	147 cm.
	2.	Berat Badan	: 58 kg.	58 kg.	58 kg.	58 kg.	58 kg.	58 kg.
	3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
	4.	Hasil Pemetriksaan Radiologi (jika ada)	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
	5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	: Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.	Tidak ada.
2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
	1	Penyakit	: Nyeri Bokong (<i>Ischialgia</i>).	Nyeri Bokong (<i>Ischialgia</i>).	Nyeri Bokong (<i>Ischialgia</i>).	Nyeri Bokong (<i>Ischialgia</i>).	Nyeri Bokong (<i>Ischialgia</i>).	Sembuh.
	2	Sindrom	: Serangan Lembab-Dingin.	Serangan Lembab-Dingin.	Serangan Lembab-Dingin.	Serangan Lembab-Dingin.	Serangan Lembab-Dingin.	Sembuh.
3	RENCANA TERAPI							
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	: Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan	Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan	Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan	Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan	Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan	Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan

			Kolateral.	Kolateral.	Kolateral.	Kolateral.	Kolateral.	Kolateral.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	: Jarum 1,5 <i>cun</i> . Kapas. Alkohol 70%. Elektrostimulator. <i>Infra-red</i> .	Jarum 1,5 <i>cun</i> . Kapas. Alkohol 70%. Elektrostimulator. <i>Infra-red</i> .	Jarum 1,5 <i>cun</i> . Kapas. Alkohol 70%. Elektrostimulator. <i>Infra-red</i> .	Jarum 1,5 <i>cun</i> . Kapas. Alkohol 70%. Elektrostimulator. <i>Infra-red</i> .	Jarum 1,5 <i>cun</i> . Kapas. Alkohol 70%. Elektrostimulator. <i>Infra-red</i> .	Jarum 1,5 <i>cun</i> . Kapas. Alkohol 70%. Elektrostimulator. <i>Infra-red</i> .
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Jiaji</i> (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin. • <i>Zhibian</i> (BL 54) dan <i>Huantiao</i> (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Yanglingquan</i> (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri. • <i>Yaoyangguan</i> (GV 3). Tonifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jiaji</i> (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin. • <i>Zhibian</i> (BL 54) dan <i>Huantiao</i> (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Yanglingquan</i> (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri. • <i>Yaoyangguan</i> (GV 3). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jiaji</i> (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin. • <i>Zhibian</i> (BL 54) dan <i>Huantiao</i> (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Yanglingquan</i> (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri. • <i>Yaoyangguan</i> (GV 3). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jiaji</i> (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin. • <i>Zhibian</i> (BL 54) dan <i>Huantiao</i> (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Yanglingquan</i> (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri. • <i>Yaoyangguan</i> (GV 3). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jiaji</i> (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin. • <i>Zhibian</i> (BL 54) dan <i>Huantiao</i> (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Yanglingquan</i> (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri. • <i>Yaoyangguan</i> (GV 3). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jiaji</i> (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin. • <i>Zhibian</i> (BL 54) dan <i>Huantiao</i> (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Yanglingquan</i> (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri. • <i>Yaoyangguan</i> (GV 3).

				Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab.	Tonifikasi. Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dachangsu</i> (BL 25), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Guanyuanshu</i> (BL 26), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. 	Tonifikasi. Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dachangsu</i> (BL 25), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Guanyuanshu</i> (BL 26), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. 	Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dachangsu</i> (BL 25), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Guanyuanshu</i> (BL 26), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. 	Tonifikasi. Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dachangsu</i> (BL 25), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Guanyuanshu</i> (BL 26), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. 	Tonifikasi. Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dachangsu</i> (BL 25), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri. • <i>Guanyuanshu</i> (BL 26), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri.
	4	Jadwal Terapi	:	Seminggu 2 kali.	Seminggu 2 kali.	Seminggu 2 kali.	Seminggu 2 kali.	Seminggu 2 kali.	Seminggu 2 kali.
	5	Anjuran dan saran	:	Istirahat cukup. Sering melakukan <i>stretching</i> (peregangan). Olahraga ringan dengan menggerakkan punggung dan pinggang secara benar.	Istirahat cukup. Sering melakukan <i>stretching</i> (peregangan). Olahraga ringan dengan menggerakkan punggung dan pinggang secara benar.	Istirahat cukup. Sering melakukan <i>stretching</i> (peregangan). Olahraga ringan dengan menggerakkan punggung dan pinggang secara benar.	Istirahat cukup. Sering melakukan <i>stretching</i> (peregangan). Olahraga ringan dengan menggerakkan punggung dan pinggang secara benar.	Istirahat cukup. Sering melakukan <i>stretching</i> (peregangan). Olahraga ringan dengan menggerakkan punggung dan pinggang secara benar.	Istirahat cukup. Sering melakukan <i>stretching</i> (peregangan). Olahraga ringan dengan menggerakkan punggung dan pinggang secara benar.
4	PELAKSANAAN TERAPI								
	1	Persiapan fasilitas, alat,	:	Disiapkan alkohol	Disiapkan alkohol	Disiapkan alkohol	Disiapkan alkohol	Disiapkan alkohol	Disiapkan alkohol

		dan bahan	70%, kapas medis, jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Elektrostimulator, <i>Infra-Red.</i>	70%, kapas medis, jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Elektrostimulator, <i>Infra-Red.</i>	70%, kapas medis, jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Elektrostimulator, <i>Infra-Red.</i>	70%, kapas medis, jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Elektrostimulator, <i>Infra-Red.</i>	70%, kapas medis, jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Elektrostimulator, <i>Infra-Red.</i>	70%, kapas medis, jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Elektrostimulator, <i>Infra-Red.</i>
	2	Persetujuan klien	: Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>).	Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>).	Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>).	Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>).	Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>).	Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>).
	3	Penataan posisi klien	: Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan Titik Akupunktur terpilih.
	4	Dekontaminasi tangan	: Sebelum melakukan tindakan, Akupunktur Terapis melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Sebelum melakukan tindakan, Akupunktur Terapis melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Sebelum melakukan tindakan, Akupunktur Terapis melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Sebelum melakukan tindakan, Akupunktur Terapis melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Sebelum melakukan tindakan, Akupunktur Terapis melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan disterilkan dengan alkohol 70%.	Sebelum melakukan tindakan, Akupunktur Terapis melakukan cuci tangan terlebih dahulu dan disterilkan dengan alkohol 70%.
	6	Persiapan lokasi penusukan	: Titik yang dipilih disterilkan dengan cara mengusap kapas yang telah diberi alkohol	Titik yang dipilih disterilkan dengan cara mengusap kapas yang telah diberi alkohol	Titik yang dipilih disterilkan dengan cara mengusap kapas yang telah diberi alkohol	Titik yang dipilih disterilkan dengan cara mengusap kapas yang telah diberi alkohol	Titik yang dipilih disterilkan dengan cara mengusap kapas yang telah diberi alkohol	Titik yang dipilih disterilkan dengan cara mengusap kapas yang telah diberi alkohol

				70%.	70%.	70%.	70%.	70%.	70%.	
		7	Persiapan jarum	:	Selalu menggunakan jarum baru dan akan dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa kondisi jarum dahulu apakah tidak berkarat dan tidak bengkok.	Selalu menggunakan jarum baru dan akan dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa kondisi jarum dahulu apakah tidak berkarat dan tidak bengkok.	Selalu menggunakan jarum baru dan akan dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa kondisi jarum dahulu apakah tidak berkarat dan tidak bengkok.	Selalu menggunakan jarum baru dan akan dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa kondisi jarum dahulu apakah tidak berkarat dan tidak bengkok.	Selalu menggunakan jarum baru dan akan dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa kondisi jarum dahulu apakah tidak berkarat dan tidak bengkok.	Selalu menggunakan jarum baru dan akan dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa kondisi jarum dahulu apakah tidak berkarat dan tidak bengkok.
		8	Durasi penjaruman	:	20 menit.	20 menit.	20 menit.	20 menit.	20 menit.	20 menit.
		9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus <i>box</i> kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.
		10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka menggunakan alkohol 70%.	Peralatan disemprot/diseka menggunakan alkohol 70%.	Peralatan disemprot/diseka menggunakan alkohol 70%.	Peralatan disemprot/diseka menggunakan alkohol 70%.	Peralatan disemprot/diseka menggunakan alkohol 70%.	Peralatan disemprot/diseka menggunakan alkohol 70%.
		11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping	Peneliti menunggu di samping	Peneliti menunggu di samping	Peneliti menunggu di samping partisipan,	Peneliti menunggu di samping	Peneliti menunggu di samping

				partisipasi, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	partisipasi, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	partisipasi, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	partisipasi, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	partisipasi, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	: Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	: Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	: Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian kembali	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian kembali	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian kembali	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian kembali	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian kembali	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian kembali

				ketika tindakan terapi sudah berakhir.	ketika tindakan terapi sudah berakhir.	ketika tindakan terapi sudah berakhir.	ketika tindakan terapi sudah berakhir.	ketika tindakan terapi sudah berakhir.	ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan disimpan di dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan disimpan di dalam tempat khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	: Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5. EVALUASI SETELAH TERAPI									
	1.	Evaluasi Proses							
		1.	Pengamatan (<i>Wang</i>)	: Gerak kurang leluasa. Berdiri mulai tegak. Berjalan mulai tegak, Berjalan lamban, tidak lincah. Duduk agak membungkuk.	Gerak sudah leluasa. Berdiri mulai tegak. Berjalan mulai tegak, Berjalan lamban, tidak lincah. Duduk sudah mulai agak tegak.	Gerak sudah leluasa. Berdiri tegak. Berjalan tegak. Dapat berjalan dengan lancar dan lincah. Duduk tegak.	Gerak sudah leluasa. Berdiri tegak. Berjalan tegak. Dapat berjalan dengan lancar dan lincah. Duduk tegak.	Gerak sudah leluasa. Berdiri tegak. Berjalan tegak. Dapat berjalan dengan lancar dan lincah. Duduk tegak.	Gerak sudah leluasa. Berdiri tegak. Berjalan tegak. Dapat berjalan dengan lancar dan lincah. Duduk tegak.

				Otot lidah: merah muda pucat, gemuk. Selaput lidah: putih, tebal, kotor, lengket.	Otot lidah: merah muda pucat, gemuk. Selaput lidah: putih, tebal, kotor, lengket.	Otot lidah: merah muda pucat, gemuk. Selaput lidah: putih, tebal, kotor, lengket.	Otot lidah: merah muda pucat, gemuk. Selaput lidah: putih, tebal, kotor, lengket.	Otot lidah: merah muda pucat, gemuk. Selaput lidah: putih, tebal, bersih.	Otot lidah: merah muda pucat, gemuk. Selaput lidah: putih, tipis, bersih.
		2.	Pendengaran-Penciuman (<i>Wen</i>)	: -	-	-	-	-	-
		3.	Wawancara (<i>Wen</i>)	: Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri masih terasa. Tubuh terasa berat.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri masih terasa. Tubuh terasa berat.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah berkurang. Tubuh terasa berat.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh. Tubuh sudah tidak terasa berat.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh. Tubuh sudah tidak terasa berat.	Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh. Tubuh sudah tidak terasa berat.
		4.	Perabaaan (<i>Qie</i>)	: Nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: Tenggelam, tegang.	Nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: Tenggelam, tegang.	Nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: Tenggelam, tegang.	Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: Tenggelam, tegang.	Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: Tenggelam, tegang.	Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: Tenggelam, tegang.
	2	Evaluasi Hasil							
		-	Kelayakan kelanjutan terapi	: Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.
	6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
		-	Prognosis	: Baik.	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		-	Kesimpulan	: Akupunktur dapat mengurangi rasa nyeri pada	Akupunktur dapat mengurangi rasa nyeri pada	Akupunktur dapat mengurangi rasa nyeri pada	Akupunktur dapat mengurangi rasa nyeri pada	Akupunktur dapat mengurangi rasa nyeri pada	Akupunktur dapat mengurangi rasa nyeri pada

				partisipan penderit <i>Ischialgia</i> (Nyeri Bokong).	partisipan penderit <i>Ischialgia</i> (Nyeri Bokong).	partisipan penderit <i>Ischialgia</i> (Nyeri Bokong).	partisipan penderit <i>Ischialgia</i> (Nyeri Bokong).	partisipan penderit <i>Ischialgia</i> (Nyeri Bokong).	partisipan penderit <i>Ischialgia</i> (Nyeri Bokong).
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada terapi sesi ke-1 (tanggal 8 Maret 2022) didapatkan data sebagai berikut: 1). Keluhan Utama: Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri; 2). Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Gerak kurang leluasa. Berdiri kurang tegak. Berjalan sedikit miring. Duduk agak membungkuk. Tidak dapat berbaring dengan leluasa atau lurus. Lidah: Otot lidah merah muda pucat, gemuk, dengan selaput lidah putih, tebal, kotor, lengket; 3). Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ada yang patologis; 4). Hasil Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri, timbul secara mendadak setelah kehujanan. Rasa nyeri bertambah saat melakukan perubahan posisi tubuh dari tegak ke posisi membungkuk dan dari tegak ke posisi miring. Rasa nyeri juga bertambah apabila terkena dingin dan berkurang apabila dihangatkan. Tubuh terasa berat; 5). Hasil Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: tenggelam, tegang.

Hasil pemeriksaan pada terapi sesi ke-6 (tanggal 23 Maret 2022) didapatkan data sebagai berikut: 1). Keluhan Utama: Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong (pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh; 2). Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Gerak leluasa. Berdiri tegak. Berjalan tegak. Duduk tegak. Dapat berbaring dengan leluasa atau lurus. Lidah: Otot lidah merah muda, gemuk, dengan selaput lidah putih, tipis; 3). Hasil Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): Tidak ada yang patologis; 4). Hasil Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Nyeri pinggang yang menjalar ke bokong

(pantat) sampai kaki sisi samping kiri sudah sembuh. Tubuh sudah tidak terasa berat; 5). Hasil Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Tidak ada nyeri tekan pada pinggang kiri. Nadi: tenggelam, tegang.

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dari hasil pemeriksaan pada terapi sesi ke-1 dengan hasil pemeriksaan terapi sesi ke-6. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan jika hasil pemeriksaan (gejala dan tanda) pada partisipan berubah menjadi lebih baik. Perubahan ini terjadi karena partisipan mematuhi anjuran dan saran dari Akupuntur Terapis sehingga hasil pemeriksaan (gejala dan tanda) yang tampak sebelum diterapi menjadi sembuh pada sesi terapi ke-6.

Menurut Han *et al.* (2014), hasil pemeriksaan (gejala dan tanda) yang tampak sebelum diterapi menjadi sembuh pada sesi terapi terakhir terjadi karena Asuhan Akupunktur dapat mempromosikan pelepasan neurotransmitter seperti 5-*hydroxytryptamine* dan sebagai tambahan menghasilkan neuropeptida melalui stimulasi listrik dengan frekuensi yang berbeda yang memiliki efek signifikan terhadap pengurangan rasa nyeri.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada terapi sesi ke-1 (tanggal 8 Maret 2022) adalah: Penyakit *Ischiagia* (Nyeri Bokong) karena Sindrom Serangan Lembab-Dingin. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Yin (2000) yang menyebutkan bahwa Penyakit *Ischiagia* (Nyeri Bokong) karena Sindrom Serangan Lembab-Dingin menunjukkan gejala dan tanda: Nyeri akut di daerah pinggang dan kaki. Kesulitan menggerakkan sendi pinggul dan lutut. Mati rasa

pada sisi lateral kaki, yang diperburuk oleh dingin dan berkurang dengan penghangatan. Tubuh terasa berat. Lidah: selaput lidah putih lengket. Nadi: tenggelam atau tegang.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali (sesi terapi ke-6 tanggal 23 Maret 2022), partisipan dinyatakan sembuh.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada terapi sesi ke-1 (tanggal 8 Maret 2022), yaitu: Penyakit *Ischiagia* (Nyeri Bokong) karena Sindrom Serangan Lembab-Dingin, maka ditentukanlah Prinsip dan Cara Terapi: Membuyarkan Lembab-Dingin, Menghangatkan Meridian, dan Mengaktifkan Kolateral, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut (Yin, 2000):

- *Jiaji* (EX B2), dari vertebra lumbalis ke-2 sampai ke-5. Sedasi. Menghangatkan Meridian dan mengusir Dingin.
- *Zhibian* (BL 54) dan *Huantiao* (GB 30), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri.
- *Yanglingquan* (GB 34). Titik Dominan Tendon. Sedasi. Mengurangi spasme tendon dan mengurangi nyeri.
- *Yaoyangguan* (GV 3). Tonifikasi. Menghangatkan Meridian serta mengusir Dingin dan Lembab.

Dalam rangka mempercepat penghilangan nyeri pada daerah pinggang, maka pada terapi sesi ke-2 hingga terapi sesi ke-6, ditambahkan Titik Akupunktur berikut ini:

- *Dachangsu* (BL 25), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan

sirkulasi darah dan meredakan nyeri.

- *Guanyuanshu* (BL 26), terletak di daerah yang sakit. Sedasi. Meningkatkan sirkulasi darah dan meredakan nyeri.

Dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagaimana tersebut di atas, pada sesi terapi ke-6 (tanggal 23 Maret 2022) partisipan dinyatakan sembuh. Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Yin (2000) yang menyebutkan bahwa secara garis besar gangguan nyeri karena aliran *Qi* dan *Xue* terhambat. Bila aliran *Qi* dan *Xue* lancar, maka tidak akan ada rasa nyeri. Oleh karena itu, penting untuk menjaga *Qi* dan *Xue* bergerak bebas, sehingga terbebas dari rasa nyeri.

